

Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Camat Tapian Dolok

Witri Nurdina, Sundari Retno Andani, Poningsih, Solikhun

Manajemen Informatika, AMIK Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

Email: witrinurdina99@gmail.com, sundari.ra@amiktunasbangsa.ac.id, poningsih@amiktunasbangsa.ac.id, solikhun@amiktunasbangsa.ac.id

Abstrak—Pelayanan merupakan sebagai pemberian (melayani) keperluan perorangan atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan. Pelayanan yang baik pada akhirnya akan mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat. Masyarakat dapat menilai langsung kinerja berdasarkan pelayanan yang diterima. Salah satu masalah yang perlu mendapat perhatian di Kantor Camat Tapian Dolok adalah Pelayanan Masyarakat yang saat ini masih menggunakan cara manual dalam pencatatannya melalui buku agenda Pelayanan. Cara tersebut akan membuat cara kerja tidak efektif karena salah satu kendala yang dihadapi yaitu pada saat Pelayanan Masyarakat dapat memperpanjang waktu cukup lama karena masih manual. Sistem ini dirancang dengan menggunakan DFD (Data Flow Diagram). Adapun sumber data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari kajian beberapa jurnal, artikel, peraturan pemerintah, data perusahaan, internet, dan lain-lain. Yang dianggap relevan dengan topik bahasan penelitian. Dengan adanya aplikasi sistem yang dibangun dapat membantu, mempermudah, serta mempercepat proses Pelayanan Masyarakat kepada masyarakat menjadi lebih terdokumentasi dengan baik dan pengolahan data yang dibutuhkan menjadi lebih cepat.

Kata kunci: Pelayanan, Masyarakat, Kantor Camat, Sistem Informasi, DFD

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan.[1] Sistem Informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengelola dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.[2]

Pelayanan merupakan tugas yang hakiki dari sosok aparatur, sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Tugas ini telah digariskan dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat, yang meliputi 4 (empat) aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial selain itu di perjelas lagi dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 tahun 2003 yang menguraikan pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik.[3] Pelayanan yang baik kepada masyarakat harus di dukung oleh pegawai-pegawai yang handal, berkompeten, mampu memahami serta dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan bidang tanggung jawab yang dibebankan. Selain itu juga tentu harus memiliki komitmen dan tanggung jawab moral terhadap masyarakat. Masyarakat tentunya ingin pelayanan yang baik dari pemerintah.

Masalah terkait pelayanan masyarakat tersebut yaitu mengenai jangka waktu pelayanan, sebagai contoh ketika masyarakat mengurus Kartu Tanda Penduduk (KTP). Masyarakat menyampaikan proses pembuatan KTP tidak sesuai dengan jangka waktu yang seharusnya. Dan satu masalah yang perlu mendapat perhatian di Kantor Camat adalah Sistem Pelayanan Masyarakat yang saat ini masih menggunakan cara manual dalam pencatatannya melalui buku agenda pelayanan. Cara tersebut akan membuat cara kerja tidak efektif karena salah satu kendala yang dihadapi yaitu pada saat pencatatan pelayanan masyarakat dapat memperpanjang waktu cukup lama karena masih manual.

Untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat maka perlu dilakukan suatu sistem pelayanan masyarakat yang dapat memberikan pelayanan kependudukan yang akurat. Ketetapan pelayanan dalam setiap sistem pelayanan data kependudukan sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan yang tentunya akan berakibat fatal terhadap keakuratan data yang diperlukan untuk hal tersebut maka telah dibentuk suatu sistem yang menjadi landasan dalam pelayanan masyarakat yang disebut sistem pelayanan masyarakat pada Kantor Kecamatan Tapian Dolok sebagai pelaksanaan pelayanan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode R & D (Research Development) dengan mengikuti beberapa tahapan utama model SDLC (System Development Life Cycle).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Wawancara Tidak Terstruktur, yang dilakukan kepada Petugas Pelayanan serta Warga Masyarakat sebagai objek pelayanan. Kepada Petugas Pelayanan dan Warga Masyarakat digali informasi mengenai mekanisme pelayanan manual yang dilakukan selama ini, permasalahan yang muncul, serta efektifitas dan efisiensinya. Perancangan sistem dimulai dari perancangan diagram konteks, DFD, perancangan struktur menu dan

perancangan antar muka (*interface*). Penelitian ini berguna untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penerapan model sistem yang telah dibangun.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

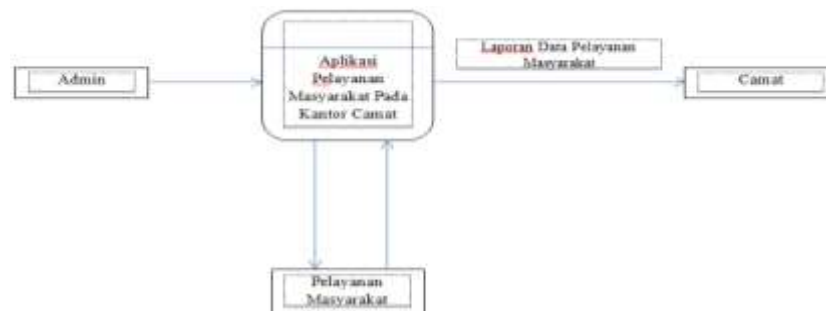
Analisa terhadap kebutuhan sistem bertujuan untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem untuk memenuhi kebutuhan sistem tersebut, atau memutuskan bahwa pengembangan suatu sistem baru sebenarnya tidak perlu dilakukan. Tahapan yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi masalah pada Kantor Camat Tapian Dolok, satu masalah yang dihadapi dalam mengolah data Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat yang saat ini masih menggunakan cara manual dalam pencatatannya, belum adanya sistem informasi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah proses pengolahan data pelayanan masyarakat.

Dengan demikian analisa sistem adalah suatu proses untuk memahami sistem yang ada, termasuk mendiagnosa masalah dan memberikan solusi penyelesaiannya.

3.2 Perancangan Sistem

a. Diagram Konteks

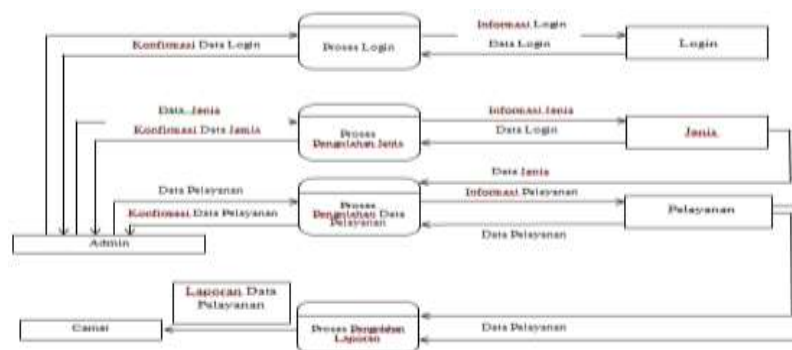
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas, yaitu diagram secara global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran data dari dalam dan luar entitas eksternal. Diagram konteks pada sistem informasi data pelayanan masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Context Diagram Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

b. Data Flow Diagram Levelled

Data Flow Diagram (DFD) adalah proses mengidentifikasi berbagai proses, mengkaitkannya dengan arus data untuk menunjukkan hubungan, mengidentifikasi entitas yang menyediakan input dan menerima output, serta menambahkan penyimpanan data jika perlu. Adapun perancangan DFD Levelled dari sistem informasi data pelayanan masyarakat pada Kantor Camat Tapian Dolok seperti gambar 2 berikut.



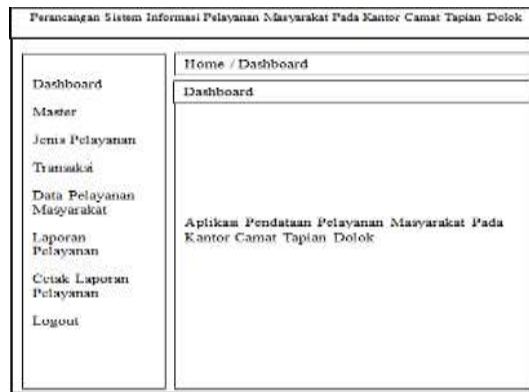
Gambar 2. DFD Level 1 Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

3.3 Perancangan Interface

a. Perancangan Tampilan Form Login

Gambar 3. Rancangan Tampilan Login Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

b. Perancangan Halaman Dashboard



Gambar 4. Rancangan Halaman Dashboard pada Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

c. Perancangan Halaman Jenis Pelayanan



Gambar 5. Rancangan Halaman Jenis Pelayanan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

d. Perancangan Halaman Laporan Pelayanan Masyarakat



Gambar 6. Rancangan Halaman Laporan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

e. Perancangan Halaman Cetak Laporan Pelayanan



Gambar 7. Rancangan Halaman Cetak Laporan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga analisa sistem yang berjalan pada Kecamatan Tapian Dolok. Maka setelah melakukan pengkajian dan pembahasan didapatkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Sistem Pelayanan Masyarakat dilakukan dengan prosedur yang mengutamakan keakuratan data sehingga Pelayanan Informasi yang diperoleh dapat diterima dengan cepat dan tepat.
2. Sistem Pelayanan pengurusan data-data dari kependudukan masyarakat.
3. Memberikan Sistem Pelayanan yang baik dan kepuasan pelayanan kepada masyarakat secara akurat, cepat dan tepat.
4. Sistem Pelayanan yang digunakan yaitu Sistem Pelayanan Masyarakat Pada Kantor Camat Tapian Dolok.

REFERENCES

- [1] P. N. Banjarmasin, "Sistem informasi pelayanan masyarakat pada kantor kelurahan guntung paikat banjarbaru," vol. 5662, no. November, pp. 24–34, 2018.
- [2] N. Almira and M. Suharyanto, "Perancangan Sistem Informasi Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu pada Polsek Citeureup Cimahi," vol. 07, pp. 67–74, 2018.
- [3] K. Pelayanan, K. Di, and K. Agam, "ANALISIS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP MASYARAKAT (KASUS PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN AGAM) Oleh: Neng Kamarni, SE., MSi. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang," vol. 2, no. September, pp. 84–117, 2011.